

BAB III

METODE PENELITIAN



A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan untuk mengkaji bagaimana Program Pembentukan Karakter di MTs Nurul Huda Tasik Raya Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri Hilir adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan kondisi serta gejala yang terjadi pada individu maupun kelompok tertentu, dengan melakukan analisis mendalam dalam pengolahan dan pemahaman data.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan situasi atau kondisi tertentu melalui interaksi langsung dengan informan untuk memperoleh informasi yang mendalam sebagai bahan penelitian. Penelitian ini bersifat eksploratif dan memiliki proses yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Jika metode kuantitatif mampu memberikan gambaran umum tentang populasi, metode kualitatif justru memberikan pemahaman yang lebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

spesifik dan mendalam terhadap suatu kasus yang kompleks atau kurang jelas.¹

Penelitian kualitatif perlu menyesuaikan diri dengan pendekatan kualitatif itu sendiri. Pendekatan ini menggunakan prosedur yang menghasilkan data deskriptif, baik berupa tulisan maupun lisan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti mempelajari individu dengan mendengarkan penuturan mereka mengenai diri sendiri dan pengalaman yang mereka alami, dari sudut pandang orang yang diteliti.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Nurul Huda Tasik Raya Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri Hilir dengan waktu pelaksanaan selama lebih kurang tiga bulan sejak 25 Februari 2025 sampai dengan 25 Mei 2025.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian adalah seorang yang terlibat dalam penelitian dan keberadaannya menjadi sumber data.² Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang

¹Effi Aswita Lubis, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Medan: Perdana Mulya Sarana, 2012). h. 142

²Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2012), h. 97.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
 4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

Kepala Madrasah, 1 orang Waka Kurikulum, 1 Orang guru Aqidah Akhlak dan 1 orang peserta didik di MTs Nurul Huda Tasik Raya Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri Hilir.

2. Objek

Objek penelitian adalah apa yang akan diselidiki dalam kegiatan penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah Program Pembentukan Karakter di MTs Nurul Huda Tasik Raya Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri Hilir.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dimana penelitian atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.³

Observasi dilakukan dengan cara turun ke lapangan dan mengamati waka kurikulum dan guru dalam Program Pembentukan Karakter di MTs Nurul Huda Tasik Raya Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri Hilir.

³ *Ibid.*, h. 288

2. Wawancara

Wawancara adalah pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.⁴

Wawancara di lakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan kepada waka kurikulum dan guru di MTs Nurul Huda Tasik Raya Kecamatan Batang Kabupaten Indragiri Hilir.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk teks, foto, dan video.⁵ Mengumpulkan absen harian guru , foto-foto sekolah, profil sekolah, hasil wawancara, hasil observasi dan juga hal-hal yang di anggap perlu.

Studi dokumentasi adalah kegiatan pemeriksaan dokumen yang dianggap relevan untuk mendukung hasil penelitian. Analisis dokumen dilakukan dengan tujuan mengumpulkan data yang berasal dari arsip dan dokumen, antara lain: Buku Profil Sekolah, Data Guru, Data Siswa, Data Sarana dan Prasarana, Struktur Organisasi Sekolah, serta Struktur Organisasi Tenaga Pendidik. Instrumen

⁴*Ibid.* h. 270.

⁵Musfiquon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), h.131





yang digunakan dalam studi dokumentasi meliputi alat perekam/ kamera (HP) dan lembar checklist dokumentasi (terlampir).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

E. Teknik Analisis Data

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan melalui berbagai setting, sumber, dan metode. Berdasarkan setting, data dapat diperoleh di lingkungan alamiah, laboratorium dengan metode eksperimen, di sekolah melalui tenaga pendidikan dan kependidikan, di rumah melalui responden, dan sebagainya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan setting alamiah (sesuai kondisi sebenarnya). Berdasarkan sumbernya, data dapat berasal dari sumber primer (langsung diberikan kepada pengumpul data) maupun sekunder (tidak langsung diberikan). Penelitian ini memanfaatkan kedua jenis sumber data tersebut, yaitu primer dan sekunder. Sementara itu, dari segi metode, pengumpulan data dapat dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, atau gabungan dari metode-metode tersebut.⁶ Pada

Universitas Islam Indonesia

1. Ijtihad yang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
 4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Jakarta: Bintang Press, 2015), h. 308-309



penelitian ini penulis menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses menyusun informasi sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan. Penyajian ini bertujuan agar data hasil reduksi tersusun secara terorganisir dan membentuk pola hubungan, sehingga lebih mudah dipahami dan dapat menjadi dasar perencanaan penelitian selanjutnya. Pada tahap ini, peneliti berupaya menyusun data yang relevan agar menjadi informasi bermakna dan dapat ditarik kesimpulan. Proses penyajian data dapat dilakukan dengan menampilkan data, menghubungkan fenomena, dan menafsirkan apa yang terjadi serta menentukan langkah tindak lanjut untuk mencapai tujuan penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Metode analisis deskriptif adalah usaha untuk mengumpulkan data kemudian di analisis data tersebut.⁷ Karena penelitian ini bersifat deskriptif, data yang digunakan berupa data kualitatif deskriptif, yaitu data yang digambarkan menggunakan kata-kata atau kalimat,

⁷Winarto Surahman. *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar Metode Teknik*. (Tarsita. Bandung. 1990), h. 39

kemudian dikelompokkan ke dalam kategori tertentu untuk memudahkan penarikan kesimpulan.

F. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif induktif, yaitu menampilkan data mulai dari hal-hal yang bersifat khusus, kemudian dianalisis untuk menarik kesimpulan yang bersifat umum.

1. Pengamatan Mendalam

Artinya adalah untuk mengidentifikasi ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan masalah atau isu yang diteliti, kemudian memfokuskan perhatian secara rinci pada hal-hal tersebut.⁸ Peneliti memfokuskan penelitiannya pada Program Pembentukan Karakter di MTs Nurul Huda Tasik Raya Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri Hilir. Selain itu, peneliti hanya melakukan observasi dan wawancara dengan Kepala madrasah MTs Nurul Huda Tasik Raya Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri Hilir, sehingga data yang diperoleh bisa lebih lengkap dan hasil pengamatan yang diperoleh juga lebih jelas.

⁸ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), h. 58.



2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang mengombinasikan berbagai metode pengumpulan data serta memanfaatkan berbagai sumber data yang tersedia.⁹ Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu wawancara dengan informan yaitu kepala madrasah di MTs Nurul Huda Tasik Raya Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri Hilir, juga dengan observasi atau pengamatan langsung di MTs Nurul Huda Tasik Raya Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri Hilir. Sedangkan sumber data yang diperoleh berasal dari data-data nyata yang berupa dokumen-dokumen di MTs Nurul Huda Tasik Raya Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri Hilir, hal itu dimaksudkan agar data-data yang terkumpul lebih akurat sehingga pertanyaan penelitian bisa terjawab.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

⁹ Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2012), h. 169.